

# ALLAH TAHAN MATAHARI UNTUKNYA



يُوشَع  
عَلَيْهِ السَّلَامُ



Putri Ummu Uwais



Tahukah kamu jika matahari  
selalu berjalan pada garis  
edarnya?



Tetapi, dengankehendak Allah,  
matahari pernah berhenti  
bergerak loh....

Dari sahabat Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu,  
Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِنَّ الشَّمْسَ لَمْ تُحِينْ عَلَىٰ بَشِّرٍ إِلَّا لِيُوشعَ لَيَالِي  
سَارَ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ

عليه السلام  
يوشع

“Sesungguhnya matahari tidaklah ditahan untuk seorang manusia, kecuali untuk Yusya' [ada saat dia berjalan pada malam hari menuju Baitul Maqdis]” (HR. Ahmad dalam Al-Musnad, 14: 65, no. 8315)

Yusya' bin Nun adalah nabi yang diutus Allah untuk memimpin Bani Israil dalam penakhlukkan Baitul Maqdis (Palestina).

عليه السلام  
يوشع

**Nabi Yusya' mengumpulkan orang-orang yang siap berperang dan yang tidak sedang memikirkan duniawi.**

**Kemudian mereka pergi berperang.**



Ketika sudah hampir mendekati suatu kampung,  
datanglah waktu terbenamnya matahari.



Hari itu adalah hari Jumat.  
Terbenamnya matahari  
menandakan hari telah  
berganti, yaitu hari Sabtu.  
Sedangkan Bani Israil  
dilarang berperang pada  
hari Sabtu.

Oleh karena itu Nabi Yusya'  
berkata kepada matahari,

**"Kamu adalah hamba yang diperintah,  
begitu juga aku hamba yang diperintah."**

عليه السلام  
يُوشَعُ

Lalu Nabi Yusya' berdoa kepada Allah,

*"Ya Allah, tahanlah matahari ini untuk kami."*



**Maka matahari itu tertahan (berhenti beredar)  
hingga Allah memberikan kemenangan kepada  
Nabi Yusya'.**



Setelah itu, Nabi Yusya' mengumpulkan ghanimah (harta rampasan perang).



عليه السلام  
يُوشَع



Tak lama kemudian,  
datanglah api untuk  
membakarnya.





Namun api itu tidak dapat membakarnya.

? ? ? ?  
?



Dalam syari'at Bani Israil pada saat itu,  
mereka diharamkan mengambil harta  
rampasan perang.

Harta itu harus  
dikumpulkan dan  
Allah akan  
mendatangkan api  
untuk membakarnya.



**Nabi Yusya' tahu bahwa ada diantara  
pasukannya yang berbuat curang.**

**"Sungguh di antara kalian ada yang  
berkhianat (mencuri ghanimah). Untuk  
itu, hendaklah dari setiap suku ada  
seorang yang berbaitat kepadaku."**

عليه السلام  
يُوشَعٌ



Ada tangan seorang kepala suku yang melekat dengan tangan Nabi Yusya'.

"Di kalangan sukumu ada orang yang mencuri ghanimah, maka hendaklah suku kamu berbait kepadaku."

عليه السلام  
يوشع



Kemudian, ada tangan dua atau tiga orang laki-laki dari suku itu yang tangannya melekat dengan tangan Nabi Yusya'.

"Diantara kalian ada orang yang mencuri ghanimah."



عليه السلام  
يوشع

Merekapun mengambil emas sebesar kepala sapi yang telah mereka sembunyikan, lalu meletakkannya.

Kemudian datanglah api, membakar semua ghamimah.



Dari kisah Nabi Yusya' ini kita belajar bahwa:

1

Allah akan menolong orang-orang yang yakin kepada-Nya.

2

Maha Besar dan Maha Kuasa Allah, yang bahkan mataharipun patuh pada perintah-Nya.

3

Doa adalah senjata bagi mereka yang beriman. Hanya dengan doanya Nabi Yusya', matahari yang begitu besarpun bisa terhenti.

Semoga kita termasuk orang-orang yang selalu yakin akan pertolongan Allah.

